BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Praktek

Listrik merupakan Sumber daya energi siap pakai yang dikonversi dari bentuk energi primer melalui teknologi. Sejak ditemukan,listrik dengan cepat berkembang dan disukai diseluruh dunia. Sejalan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi,listrikpun berkembang menjadi kebutuhan yang sangat dibutuhkan manusia untuk menunjang berbagai aktifitas kehidupannya. Semua gerak langkah kemajuan teknologi,selalu berhubungan dengan kebutuhan energi listrik. Dalam pembangunan, energi listrik merupakan sumber daya yang sangat dibutuhkan keberadaanya, terutama dalam rangka meningkatkan darajat kesejahteraan masyarakat, memperlancar urusan bisnis dan mendukung proses industrialisasi. Oleh karena itu, tak bisa dielakkan bila ketersediaan pasokan sumber daya energi listrik sangat menentukan keberhasilan pembangunan. Tidak berlebihan untuk dikatakan, listrik selalu berdekatan dengan jantung kehidupan manusia pada masa sekarang maupun yang akan datang.

Di Indonesia, pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan untuk umum adalah PT PLN (Persero). PLN mengelola tenaga listrik mulai dari pembangkitan sampai ke pemakai terakhir dengan menggunakan jaringan tegangan tinggi, menengah, tegangan rendah, gardu induk dan gardu distribusi hingga tiba kepelanggan. Menilik hal itu, sesungguhnya begitu besar peluang PLN meraup keuntungan. Tapi, keterbasan financial disatu sisi dan pemenuhan kebutuhan

masyarakat yang kian tinggi pada sisi lain, mengakibatkan hambatan yang menghadangpun tidak kecil. Apalagi, kesulitan keuangan akibat krisis ekonomi yang belum lagi usai, berbagai kelemahan disektor ketenagalistrikan maupun dilingkungan internal PLN serta terbukanya era globalisasi yang memungkinkan para pemodal swasta memasuki bisnis ketenaga listrikan, membuat tantangan kian berat. Diantara peluang dan tantangan inilah PT PLN (Perserro) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat mengayuh hidup bisnis.

Sehubungan dengan Undang-Undang perpajakan Republik Indonesia No.16,17,18 Tahun 2000 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan Pajak Penghasilan, Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, maka PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yang mana berdasarkan Pasal 2 keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 545/PJ/2000, tentang petunjuk pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan pasal 21 dan pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan,jasa dan kegiatan orang pribadi, PT PLN (Persero) termasuk BUMN yang ditetapkan sebagai pemotong pajak penghasilan PPh pasal 21 atas pembayaran gaji, pensiun, upah, honorarium dan pembayaran lain dengan nama apapun sebagai imbalan atas pekerjaan dan/atau jasa yang dilakukan di Indonesia. Yang mana penghitungan dan penyetoran pajak menggunakan system *self assessment* yang memberikan kepercayaan kepada wajib pajak untuk melaksanakan sendiri kewajiban perpajakannya dengan baik,seperti diketahui bahwa PPh pasal 21 yaitu pajak yang dikenakan atas penghasilan Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri yang berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan

pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa, dan kegiatan seperti yang dinyatakan dalam pasal 21 Undang Undang Pajak Penghasilan, maka PLN diharapkan oleh pemerintah untuk menjadi penyumbang terbesar bagi penerimaan Negara sebagai tindak lanjut dari pemerintah untuk memaksimalkan pendapatan dari sektor pajak yaitu dengan mengadakan pembaharuan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengadakan peninjauan dengan mengambil judul **"Sistem Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat".**

1.2 Tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kuliah kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem pemotongan pajak penghasilan pasal 21 pada PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.
2. Mengetahui bagaimana cara kerja khususnya pada bagian pemotongan Pajak Penghasilan pasal 21 pada PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek

Adapun kegunaan Kulaih Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis
    1. Mengembangkan cara berfikir kritis dan sistematis serta mampu menganalisis setiap masalah yang terjadi selama pelaksanaan kerja praktek.

2. Agar dapat mengetahui dengan lebih mendalam tentang masalah perpajakan,khususnya tentang system pemotongan dan pungutan pajak penghasilan PPh pasal 21.
3. Melatih sikap profesional kerja dan inisiatif,serta mengembangkan sumberdaya dan kemampuan diri sendiri.
4. Sebagai sarana dalam menerapkan seluruh pengetahuan yang didapat selama kuliah.

2. Bagi PT PLN (Persero)

   Bagi PT PLN (Persero),untuk mengetahui sejauh mana peserta kuliah kerja praktek mengetahui tentang perpajakan itu sendiri,dan untuk mengetahui bidang yang dikuasainya. Selain itu juga untuk meringankan pekerjaan keseharian yang ada di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat.

3. Bagi UNIKOM

   Manfaaat Kuliah Kerja Praktek bagi UNIKOM adalah untuk meningkatkan ilmu-ilmu yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pada lingkungan kerja. Dan juga untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menunjang atau mendukung kelancaran kegiatan pekerjaan pada linkungan kerja.

1.4 Metode Pelaksanaan Kerja Praktek

Pada saat penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek di PT PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat berlangsung selama 30 hari kerja, penulis menggunakan Metode Block Release yaitu pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dalam satu periode tertentu. Kuliah Kerja Praktek dimulai terhitung sejak tanggal

2 September 2002 sampai dengan tanggal 30 September 2002. Adapun metode pelaksanaan kerja praktek yang penulis gunakan dalam membantu penyusunan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

   Yaitu mengadakan pengamatan langsung dilokasi kerja prektek.

2. Wawancara

   Menanyakan secara langsung kepada pegawai yang berwenang dan bertanggung jawab untuk memberikan informasi yang terkait dalam permasalahan tersebut.

3. Studi Dokumentasi

   Yaiu suatu metode pengumpulan data dengan mempelajari dan menggunakan laporan-laporan, formulir-formulir serta catatan yang terdapat pada kantor PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat dan sumber-sumber lain yang digunakan untuk bahan laporan.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Pada waktu penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek Penulis memilih tempat perusahaan yang lokasinya sangat strategis baik untuk jalur transportasi juga tidak terlalu jauh dari tempat tinggal penulis serta sesuai dengan jurusan yang penulis ambil di lingkungan Universitas. Oleh karena itu, penulis memilih PT. PLN (persero) Unit Distribusi Jawa Barat yang beralamat di Jl. Cikapundung Barat No.2 Bandung.

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek, penulis telah memulainya dihari Senin pada tanggal 2 September 2002 sampai dengan tanggal 30 September 2002, tepatnya penulis telah melaksanakan kerja praktek selama kurang lebih 1 bulan. Jadwal pelaksanaan kerja praktek sesuai dengan karyawan dan karyawati PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Barat yaitu dari hari Senin sampai Jumat kecuali hari sabtu dan minggu libur, serta hari libur yang telah ditetapkan Pemerintah, keja praktek dimulai dari pukul 08.00- 15.00 dan waktu istirahat pukul 12.00-13.00, serta setiap hari Jumat diadakan senam pagi untuk kesehatan serta meningkatkan rasa persaudaraan sesama karyawan dan karyawati di PT. PLN (persero) Unit Distribusi Jawa Barat.